



PRESS RELEASE

Agustus 2024

RMKE dan KAI Sepakat Tingkatkan Kapasitas Loading Batubara dari Tambang *In-house* TBBE

Jakarta, 26 Agustus 2024, PT RMK Energy Tbk (RMKE) melalui anak usahanya, tambang *in-house* PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) melanjutkan kerja sama jangka panjang bersama PT Kereta Api Indonesia (KAI) hingga tahun 2032. Pada perjanjian kerja sama ini, TBBE dan KAI sepakat untuk meningkatkan kapasitas *loading* batubara di stasiun muat Gunung Megang yang sebelumnya sebesar 1 juta mt menjadi 4 juta mt pada tahun 2025. Selain meningkatkan kapasitas *loading* kereta TBBE, para pihak juga menambahkan satu rute baru pengangkutan batubara. Sehingga, TBBE dapat mengangkut batubara dari 2 rute yakni Stasiun Gunung Megang menuju Stasiun Simpang dan Stasiun Tanjung Enim Baru (stasiun muat baru) menuju Stasiun Simpang. Kedua rute tersebut memiliki jarak masing-masing sepanjang 111 km dan 147 km. Pengguna jasa angkutan batubara dengan kereta api ini akan dikenakan tarif pengangkutan yang akan dipengaruhi harga bahan bakar dan Indonesia Coal Price Index (ICI).

Peningkatan kapasitas *loading* dan rute kereta ini diharapkan akan meningkatkan volume *unloading* kereta RMKE di Stasiun Simpang dan *loading* tongkang RMKE di Pelabuhan Keramasan. Stasiun Simpang merupakan stasiun akhir pembongkaran kereta batubara yang terintegrasi dengan Pelabuhan Keramasan, kedua fasilitas logistik batubara ini merupakan aset milik RMKE.

Volume *unloading* kereta milik RMKE akan meningkat sejalan dengan peningkatan kapasitas *loading* batubara yang disediakan KAI pada tambang *in-house* TBBE. Pada tahun 2024, KAI menyediakan kapasitas kereta menuju Stasiun Simpang sebanyak 17 kereta/hari atau setara dengan muatan angkutan sebesar 17 juta mt batubara per tahun. Realisasi bongkaran kereta di Stasiun Simpang RMKE masih sebesar 11 juta mt batubara pada tahun 2023 atau masih *underutilized* sebesar 65,4% karena adanya kendala operasional yang dialami oleh RMKE pada 4Q 2023 dan cuaca yang kurang mendukung pada 1Q 2024 yang menyebabkan turunnya produksi tambang-tambang di Sumatera Selatan. Ke depannya, KAI berpotensi meningkatkan kapasitas

RMKE Investor Relations & Public Relations Department
PT RMK Energy Tbk

WISMA RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 – Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia

P. +62-21 582 2555, 582 0003 & 5830 2728-29

F. + 62-21 582 7555 & 582 0424

M. investor.relations@rmkenery.com

maksimum angkutan batubara menuju stasiun simpang sebesar 26 KA/hari dengan peningkatan sarana dan prasarana di stasiun muat TBBE dan di stasiun muat lainnya yang merupakan pelanggan KAI.

Direktur Utama Perseroan, Vincent Saputra mengatakan kerja sama jangka panjang ini mendukung RMKE mencapai target jangka panjang yakni 20 juta mt volume angkutan jasa batubara ke depannya. Selain meningkatkan kapasitas *loading* batubara pada anak usaha TBBE, RMKE juga telah menjalin kerja sama dengan beberapa tambang potensial di area Sumatera Selatan salah satunya PTBA dan ditargetkan dapat terealisasi pada tahun 2025 sehingga kapasitas *loading* TBBE tersebut dapat ditingkatkan utilitasnya. “Dengan kolaborasi bersama KAI dan beberapa tambang potensial di Sumatera Selatan, kami telah mempersiapkan perencanaan kinerja gemilang yang akan dicapai pada tahun 2025,” kata Vincent.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Operasional Perseroan, William Saputra juga menambahkan, selain mempersiapkan kinerja gemilang pada tahun 2025, kinerja operasional RMKE juga telah menunjukkan perbaikan pada 2Q 2024 dan berlanjut pada bulan Juli 2024. RMKE telah membukukan volume muatan tongkang sebesar 4,7 juta mt batubara hingga periode Juli 2024, atau menurun sebesar 9,7% YoY. Namun, penurunan tersebut jauh lebih kecil dibandingkan dengan penurunan yang terjadi pada 1Q 2024 yang sempat mencapai 27,4% YoY. Kinerja pada 2Q 2024 dan bulan Juli tahun ini telah mengurangi penurunan volume yang sempat terjadi pada 1Q 2024. “Kami sangat optimistis untuk dapat menjaga pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan yang berkelanjutan dengan peningkatan kapasitas *loading* batubara di TBBE serta potensi *revenue generator* baru yang berasal dari ekspansi usaha RMKE di Jambi ke depannya,” tambah William.

PT RMK Energy Tbk

PT RMK Energy Tbk didirikan pada 22 Juni 2009 dan resmi tercatat di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 29 November 2021. Perseroan bergerak di bidang pelayanan jasa logistik batubara yang meliputi bongkar muat batubara melalui jalur kereta api di Sumatera Selatan, jasa pelabuhan batubara, serta penjualan batubara dari tambang in-house dan pihak ketiga. Perseroan memiliki beberapa fasilitas di Sumatera Selatan seperti Stasiun Muat Gunung Megang, Stasiun Bongkar Simpang, hauling road sepanjang 8 km, Pelabuhan Musi 2, dan tambang in-house PT Truba Bara Banyu Enim.

RMKE Investor Relations & Public Relations Department

PT RMK Energy Tbk

WISMA RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 – Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia

P. +62-21 582 2555, 582 0003 & 5830 2728-29

F. + 62-21 582 7555 & 582 0424

M. investor.relations@rmkenery.com

RMKE and KAI Agree to Increase Coal Loading Capacity from In-house TBBE Mine

Jakarta, 26 August 2024, PT RMK Energy Tbk (RMKE) through its subsidiary, the in-house mine PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE), continues its long-term cooperation with PT Kereta Api Indonesia (KAI) until 2032. In this cooperation agreement, TBBE and KAI have agreed to increase the coal loading capacity at the Gunung Megang loading station from 1 million MT to 4 million MT by 2025. Aside from increasing the loading capacity of TBBE's train, both entities also add one coal logistics route. Thus, TBBE will be able to carry coal from two routes, namely Gunung Megang Station to Simpang Station and Tanjung Enim Baru Station (new loading station) to Simpang Station. These two routes cover distances of 111 km and 147 km. Users of this coal logistics service by train will be charged a logistics tariff that takes into account fuel prices and Indonesia Coal Price Index (ICI).

The increase in loading capacity and train routes is expected to boost the volume of RMKE's train unloading at Simpang Station and barge loading at Keramasan Port. Simpang Station is the final unloading station for coal trains, integrated with Keramasan Port, both of which are the assets owned by RMKE.

The volume of RMKE's unloading train will rise in line with the increase of coal loading capacity provided by KAI at the in-house TBBE mine. In 2024, KAI is providing train capacity to Simpang Station of 17 trains/day, equivalent to a coal loading volume of 17 million mt of coal per year. The realization of RMKE's train unloading at Simpang Station was still at 11 million mt of coal in 2023, which is underutilized at 65.4% due to operational challenges faced by RMKE in Q4 2023 and unfavorable weather in Q1 2024, leading to a decrease in mine production in South Sumatra. Moving forward, KAI has the potential to increase the maximum coal logistics capacity to Simpang Station to 26 trains/day by upgrading facilities and infrastructure at TBBE's loading station and other KAI customer loading stations.

The President Director of RMKE, Vincent Saputra, stated that this long-term cooperation supports RMKE in achieving its long-term target of 20 million mt of coal loading volume. Aside from increasing the capacity of coal loading batubara at its subsidiary TBBE, RMKE has also established partnerships with several potential mines in the South Sumatra area, including PTBA, which is targeted to be realized by 2025,

RMKE Investor Relations & Public Relations Department

PT RMK Energy Tbk

WISMA RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 – Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia

P. +62-21 582 2555, 582 0003 & 5830 2728-29

F. + 62-21 582 7555 & 582 0424

M. investor.relations@rmkenergy.com

thus improving the utilization of TBBE's loading capacity. "Through collaboration with KAI and several potential mines in South Sumatra, we have prepared an excellent performance plan to be achieved in 2025," said Vincent.

On the same occasion, the Operations Director of RMKE, William Saputra, also added that aside from preparing for excellent performance in 2025, RMKE's operational performance has also shown improvement in Q2 2024, continuing into July 2024. RMKE booked barge loading volumes at 4.7 million mt of coal by the end of July 2024, or decreasing by 9.7% YoY. However, the decline was way smaller compared to the decline that occurred in 1Q 2024 which reached 27.4% YoY. Performance in Q2 2024 and July this year has mitigated the volume decline that occurred in Q1 2024. "We are very optimistic about maintaining sustainable operational and financial performance growth by increasing coal loading capacity at TBBE and new revenue potential from RMKE's business expansion in Jambi in the future," added William.

PT RMK Energy Tbk

PT RMK Energy Tbk was established on 22 June 2009 and officially listed in PT Bursa Efek Indonesia (BEI) on 29 November 2021. The Company provides coal logistics services including loading and unloading coal via railway in South Sumatra, coal port services, and coal sales from in-house mining and third party. The Company has some facilities in South Sumatra such as Gunung Megang Loading Station, Simpang Unloading Station, 8-km hauling road, Port Musi 2 and in-house mining PT Truba Bara Banyu Enim.

RMKE Investor Relations & Public Relations Department PT RMK Energy Tbk

WISMA RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 – Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia
P. +62-21 582 2555, 582 0003 & 5830 2728-29
F. + 62-21 582 7555 & 582 0424
M. investor.relations@rmkenergy.com